



Analisis Sistem Informasi Dalam Pengembangan Manajemen Risiko Pada PT. United Tractors, TBK

Edy Soesanto¹, Leonaldi Hutajulu², Sephia Supriyadi³, M. Rijal⁴

¹Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

^{2,3,4}Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Abstract

Received: 19 Juni 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 04 Juli 2023

Hasil dalam ulasan kami mencatat rendisi eksplorasi yang signifikan untuk ulasan dan artikel logis. Eksplorasi kami sangat berguna dalam melengkapi hipotesis dan keanehan dalam hubungan dan dampak antar faktor. Artikel ini memberikan rangkuman dampak terhadap PT. Secara khusus, United Tractors: tinjauan manajemen keamanan dengan sistem informasi dan tinjauan literatur manajemen risiko. Tujuan penulisan artikel yaitu untuk menciptakan pengaruh antar variabel sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam penelitian selanjutnya. Dari pustaka eksplorasi ini diperoleh hasil: 1) PT. United Tractors dipengaruhi oleh sistem informasi serta 2) PT. United Tractors dipengaruhi oleh manajemen risiko.

Keywords: *Sistem Informasi, Pengembangan Manajemen Risiko, PT. United Tractors*

(*) Corresponding Author: sephia091002@gmail.com

How to Cite: Soesanto E., Hutajulu L., Supriadi S., & Rijal M. (2023). Analisis Sistem Informasi Dalam Pengembangan Manajemen Risiko Pada PT. United Tractors, TBK.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.8149151>

INTRODUCTION

Setiap hari, perkembangan teknologi di dunia mengalami kemajuan pesat. Seiring bertambahnya jumlah inovasi yang diterbitkan pada para peneliti di seluruh dunia, pengusaha, pemerintah, serta masyarakat pada umumnya dapat memperoleh manfaat dari inovasi yang muncul setiap hari di seluruh dunia. Salah satu inovasi yang paling banyak dibicarakan dan populer adalah sistem informasi. Sistem informasi ini adalah sistem yang memungkinkan Anda menggunakan teknologi untuk mengelola semua informasi yang diterima oleh sistem. Sistem ini yaitu sistem informasi yang bisa digunakan siapa saja.

Sistem informasi yaitu bermacam-macam bagian yang saling terkait yang mengumpulkan, berinteraksi, menyimpan, serta menyebarkan data untuk membantu mengarahkan serta mengontrol didalam suatu perusahaan. Sistem informasi digunakan dalam banyak bidang, salah satunya adalah manajemen kekayaan. Perusahaan yang berbeda memiliki aset yang berbeda tergantung pada kinerja produksinya dan apa yang dapat mendukung proses bisnis perusahaan. titik. United Tractors adalah perusahaan alat berat dengan pelanggan di seluruh dunia. Oleh karena itu, aset di ranah TI sangat penting untuk mendukung proses bisnis. Aset TI meliputi komputer, laptop, printer, server, dan berbagai persediaan. Sejauh ini, metode manajemen aset masih belum efektif. Karena setelah semua aset dicatat, tidak ada langkah lebih lanjut yang diambil untuk melestarikan aset tersebut. Oleh karena itu, dampak terhadap aset



perusahaan tidak terjaga dan umur aset dipersingkat. Selain persewaan laptop juga tidak terpantau dengan baik, aset persewaan juga sulit ditemukan. Dengan pemikiran di atas, sangat penting untuk memiliki sistem manajemen aset yang efektif yang mengatur jadwal pemeliharaan aset dan memfasilitasi pencarian informasi tentang aset. Oleh karena itu, pencipta PT. United Tractors membuat sistem informasi manajemen properti berbasis web yang dapat mengatasi permasalahan manajemen properti.

Di tingkat korporat, Komite Manajemen Risiko memantau, mengevaluasi, memberikan saran dan nasihat tentang praktik manajemen risiko perusahaan dan membuat rekomendasi untuk mitigasi risiko. Komite Manajemen Risiko diketuai pada *Corporate Finance & Accounting Director* dan memiliki anggota tetap dan paruh waktu.

Penempatan manajemen risiko juga disokong pada komite audit dengan tugas yaitu:

- *Review* strategi manajemen risiko perusahaan.
- Tinjauan kerangka kerja manajemen risiko perusahaan.
- Meninjau serta menetapkan batas risiko yang bisa diterima.
- *Review* informasi manajemen risiko yang disampaikan pada *Policyy & Risk Advisory Department* PT. Astra International Tbk dan Group Audit and Risk Advisory (GANRA) atau pihak lain;

Pemahaman, penjabaran, pertimbangan, dan penetapan cara mengatasi serta menerapkan mitigasi risiko yang dijalankan pada pemilik risiko di semua tingkatan organisasi, mulai dari dewan korporasi, direktur anak perusahaan, tingkat departemen dan operasional hingga individu. akan menjadi Pemilik risiko bekerja dengan departemen Kebijakan & Penasihat Risiko di setiap tingkat dan setiap area serta mitra manajemen risikonya untuk mengidentifikasi versi risiko dan merancang rencana mitigasi, bergantung pada moral serta tingkat setiap risiko.

Jenis risiko LST Kami mengidentifikasi jenis risiko dan rencana mitigasi berdasarkan segmen bisnis kami. Di bawah ini yaitu versi risiko lingkungan serta sosial yang dijalankan sebagai bagian dari manajemen risiko kami.

Sekali lagi, manajemen risiko dilakukan oleh PT. United Tractor. Oleh karena itu, peneliti sedang menyelidiki bagaimana pengaruh sistem informasi dalam pengembangan risiko pada PT. United Tractors.

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi (Alter, 1992).

Manajemen Risiko

PT. Kemampuan risiko diidentifikasi, dianalisis, dan diuji secara terintegrasi oleh United Tractors. Demonstrasi keputusan ini memungkinkan asosiasi untuk menjawab dengan tepat ketika dihadapkan pada kapasitas risiko.

Secara khusus, perusahaan mengembangkan kerangka kerja manajemen risikonya pada tahun 2006, dan perusahaan bersama dengan regu manajemen risiko Astra mengoptimalkan metode berdasarkan ketentuan self-assessment pengendalian internal.

Kerangka manajemen risiko perusahaan. Kerangka kerja manajemen risiko perusahaan dioptimalkan lebih lanjut sepadan dengan ISO 31000.

Standar 2009 serta Strategi Manajemen Risiko Astra. Kerangka kerja ini menyediakan proses berkelanjutan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menilai risiko melalui komunikasi dan konsultasi, tindakan, pemantauan serta peninjauan, dan tindakan berdasarkan kasus per kasus.

Tujuan akhir organisasi dengan menetapkan dan menerapkan kerangka kerja manajemen risiko yang kuat.

Struktur Manajemen Risiko

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan kami dan mandat Dewan Direksi kami, bersama dengan wewenang yang diberikan untuk melaksanakan tanggung jawab manajemen risiko, merupakan dasar untuk menentukan struktur organisasi tempat kami melakukan manajemen risiko. Struktur organisasi adalah sebagai berikut:

a) Pelaksana Manajemen Risiko

Direksi didukung oleh tim yang memastikan bahwa manajemen risiko perusahaan dilakukan secara bertanggung jawab.

b) Pengawas dan Evaluator

Manajemen Risiko Dewan dan Komite, dibantu oleh laporan langsungnya, menjalankan fungsinya untuk mengawasi dan mengevaluasi manajemen risiko.

c) Pemilik Risiko

Pada tingkat kewenangannya, pemilik risiko meliputi:

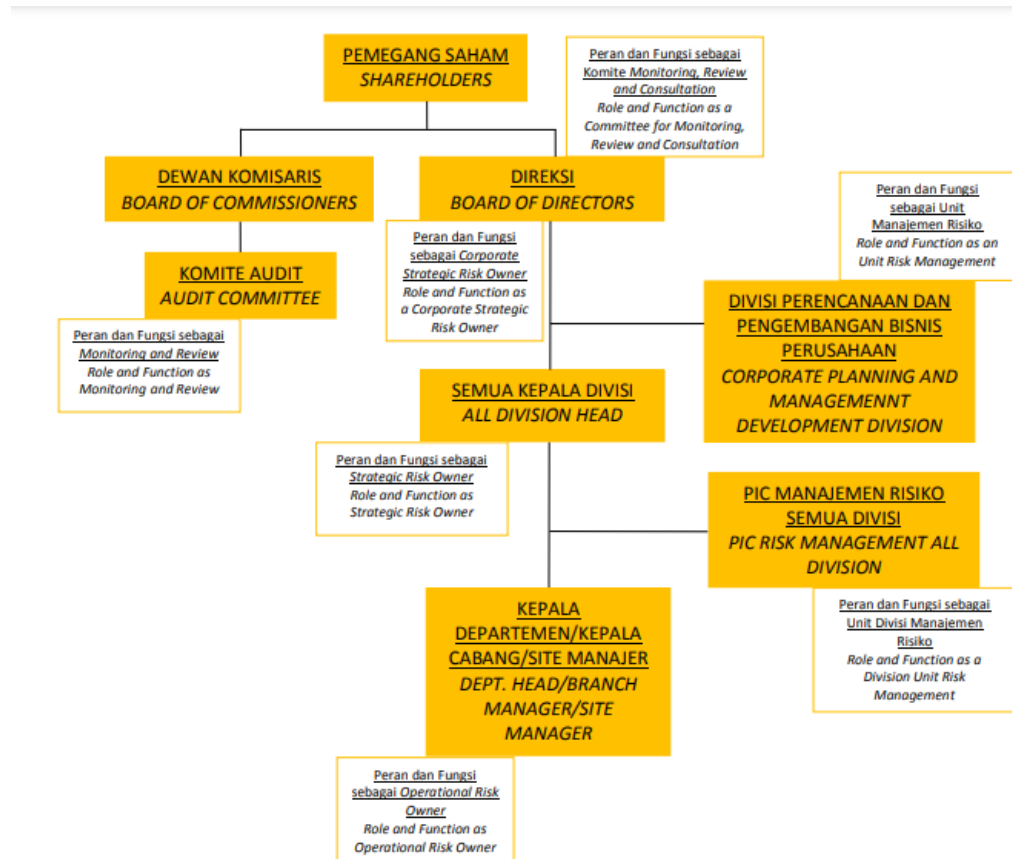
1. Tingkat korporat strategis: Semua direktur.
2. Tingkat strategis: Semua kepala departemen.
3. Tingkat operasional: Semua kepala departemen dan manajer cabang/lokasi.

d) Unit dan Pihak yang Bertanggung Jawab (Person In Charge atau PIC) Terhadap Manajemen Risiko

1. Unit Manajemen Risiko bertanggung jawab untuk menerapkan manajemen risiko perusahaan dalam organisasi, melapor kepada departemen Pengembangan Risiko dan Pengendalian dari departemen Pengembangan Perencanaan dan Pengendalian Bisnis dan bekerja pada pemilik risiko serta PIC risiko. Unit ini menyurvei pelaksanaan manajemen risiko di tingkat departemen.
2. PICnya yang menangani manajemen risiko yaitu pegawai dari masing-masing departemen yang ditunjuk pada kepala departemen masing-masing seumpama risk owner yang secara khusus mendukung manajemen risiko masing-masing departemen.

Divisi Corporate Audit

Departemen Audit Perusahaan bertanggung jawab untuk menilai manajemen risiko dan rencana Tindakan.



Pengkajian Pada Efisiensi Penerapan Manajemen Risiko

Tim manajemen risiko perusahaan secara teratur mengevaluasi keefektifan praktik manajemen risikonya. Penilaian Kematangan Manajemen Risiko Perusahaan (“EMA”) kami memeriksa aspek lingkungan kerja internal, penetapan tujuan, identifikasi peristiwa, penilaian risiko, respons risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan dan kelangsungan aktivitas operasional. dirancang untuk dievaluasi. Hasil EMA digunakan untuk meningkatkan tata kelola risiko perusahaan (baik kerangka kerja dan proses manajemen risiko) dan ditinjau setiap tahun oleh tim Audit dan Penasihat Risiko Grup Astra.

PT. United Tractors

PT. Salah satu bisnis yang dimulai pada tahun 1972 dengan nama PT. yaitu United Tractors. Mendistribusikan alat berat yaitu bisnis Inter-Astra Motor Works. Dan yang menyediakan layanan distribusi alat berat yang cukup terkenal di Indonesia. Dalam hal ini perusahaan tersebut menawarkan produk alat berat dari perusahaan ternama yang meliputi merek UD Trucks, Komatsu Forest, Tadano, Bomag, Scania, dan lain sebagainya.

PT. Di Indonesia, United Tractors memiliki 19 kantor cabang, 22 kantor pendukung, dan 11 kantor perwakilan.. Dalam hal ini perusahaan juga telah melakukan diversifikasi usaha di bidang pertambangan batu bara serta memiliki

tiga unit bisnis yang ada di bidang penyedia mesin konstruksi, kemudian kontraktor dalam bidang penambangan dan pertambangan.

Perusahaan yang menyediakan jasa dan peralatan berat terkemuka kelas dunia di Indonesia dengan jumlah aktiva melebihi 5,58 triliun pada akhir tahun 2000. Selain menjadi distributor terbesar untuk alat-alat berat di Indonesia, PT. United Tractors juga aktif dalam bidang manufaktur, jasa penambangan serta pertambangan batubara. Perusahaan yang menawarkan jenis-jenis bantuan dan hardware kelas atas di Indonesia dengan sumber daya lengkap melebihi 5,58 trilyun menjelang akhir tahun 2000. Selain menjadi distributor alat berat terbesar di Indonesia, PT. United Tractors bergabung juga dinamis dalam perakitan, administrasi penambangan, dan penambangan batubara.

PT. dalam upayanya untuk tumbuh United Tractors selalu berusaha untuk melayani bangsa dan negara, memberikan layanan pelanggan terbaik, menghormati dan mendorong kerja sama, dan berusaha untuk mencapai keunggulan dalam setiap proyek dan usaha. PT. Di Jl., United Tractors berkantor. Jakarta Timur, Indonesia, Raya Bekasi Km 22, Cakung PT United Tractors Tbk telah bekerjasama dengan Komatsu Ltd, Jepang sebagai mitra utama dan awal, seluas 20 ha. PT dibuat sebagai hasil dari kolaborasi ini. Komatsu Indonesia. Organisasi ini berpartisipasi dalam pembuatan perangkat keras/kendaraan berbobot seperti traktor, penggerak tanah bertenaga air, tingkat mesin, pemuat beroda, dan peralatan berbobot lainnya dengan tujuan komoditas Jepang. Alih teknologi ini berasal dari Komatsu Ltd. di Jepang. PT. Divisi Peralatan Konstruksi (Toko Produksi Compo) dan Divisi Pengecoran & Pabrik Fabrikasi Rangka dan Pabrik Perakitan, keduanya saat ini berlokasi di Jl., adalah dua divisi Komatsu Indonesia. Cilincing, Raya Cakung.

PT. United Tractors Pandu Engineering (UTPE) didirikan untuk memproduksi peralatan dan komponen berlisensi atau eksklusif: Nigata Asphalt Mixing Plant, John Deere Farm Tractors, dan berbagai attachment untuk Patria Komatsu Forklift UTPE, yang terletak di PPI UT Cakung, adalah juga memperluas pabriknya dengan membangun sejumlah pabrik di berbagai lokasi. PT. Untuk memproduksi mesin diesel dibawah lisensi, Pandu Dayatama Patria (PDP) didirikan di PPI UT Cakung. Mesin diesel dari Nissan dan Komatsu termasuk di antara mesin yang diproduksi. Dalam sistem proyek perluasan konstruksi dan perluasan vertikal, PDP kemudian masuk ke bisnis barang Patria: membuat set, merakit mesin mobil Peugeot dan BMW, dan membuat hidrolika. Dalam peran karirnya, UT semakin siap memasuki era globalisasi sejak go public pada tahun 1989. Investor UT (2001):

1. Publik: 50,05 %.
2. PT. Astra Internasional: 49,95 %.

METHODS

Metode yang dipakai pada riset kali ini yaitu pada metode kualitatif yang meninjau hubungan dan dampak teori dan variabel yang disediakan oleh Mendeley serta Scholar Google.

RESULTS & DISCUSSION

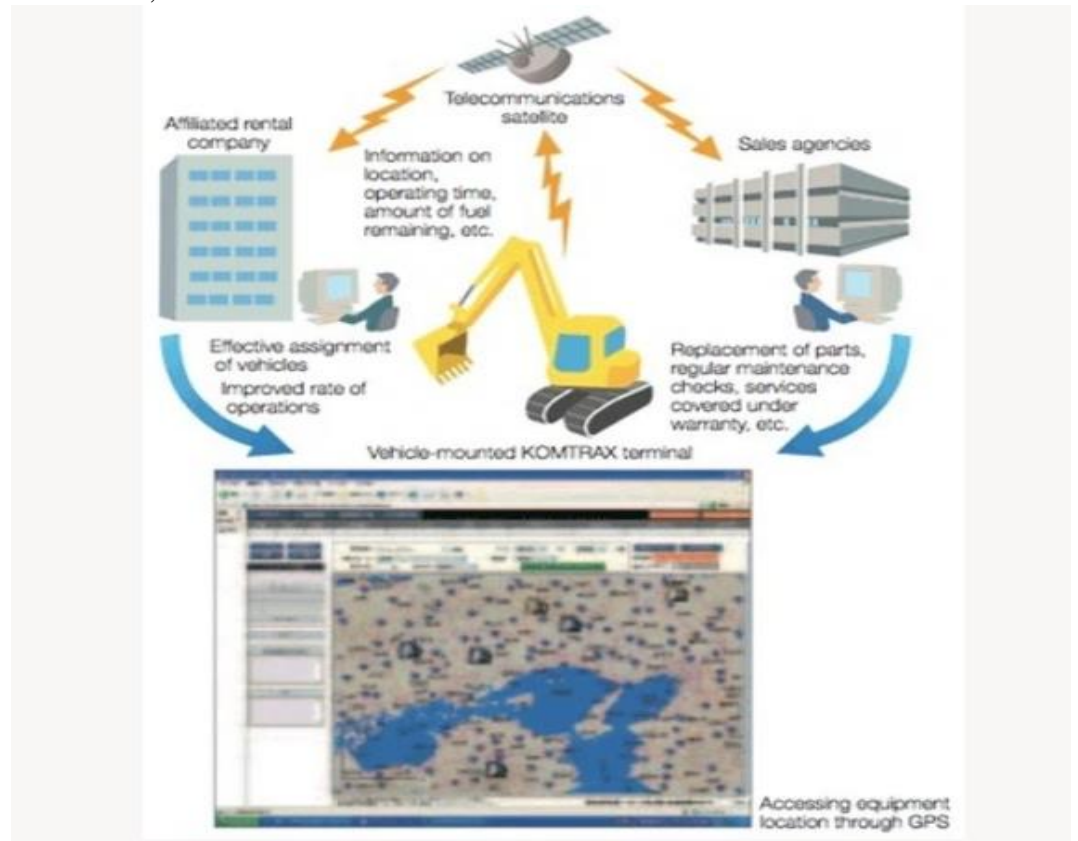
Pengaruh Sistem Informasi pada PT. United Tractor

Perusahaan dapat menggunakan sistem informasi untuk menganalisis data yang mereka butuhkan untuk menjalankan fungsi manajemennya. Setiap langkah dari kerangka kerja ini memastikan bahwa data ditangani dengan kemajuan dan pemrograman yang sesuai dan disajikan dengan cara yang mudah. Sebagai akibatnya, bisnis mengalihdayakan tugas operasional mereka ke sistem informasi manajemen. Selain membantu manajer keuangan dalam mengumpulkan, menyimpan, dan menyajikan data, manajemen informasi juga mencakup Saya akan membahas pentingnya sistem informasi manajemen untuk bisnis secara lebih rinci. Pengembangan lebih lanjut ketepatan informasi banyak jenis data yang masuk ke dalam asosiasi. Sebut saja para eksekutif, finance, showcase, proyek dengan klien. Karena memberikan informasi untuk keputusan penting, seperti penerapan strategi, data ini harus dipantau secara ketat. Informasi ini ditangani secara alami oleh kerangka data administrasi, membuat tugas eksekutif lebih mahir dan kuat. Selain itu, sistem ini sekarang didukung oleh teknologi internet, memungkinkan pengoperasian secara real-time. Sistem informasi manajemen menawarkan layanan yang dapat digunakan sebagai landasan untuk perencanaan, pemantauan, dan pengendalian bisnis. Mereka juga memfasilitasi koordinasi lintas departemen. Departemen atau departemen lain yang membutuhkannya menggunakan data yang dihasilkan untuk menyelesaikan pekerjaan mereka. Agar dapat menjalankan bisnis secara efektif, departemen harus berbagi informasi satu sama lain dengan cara ini. Selain itu, mudah untuk mendelegasikan tugas kepada pemangku kepentingan lain berdasarkan bidang tanggung jawab mereka. Meningkatkan kinerja SDM. Salah satu aset terpenting perusahaan adalah sumber daya manusia (SDM). Pengenalan sistem informasi manajemen secara tidak langsung meningkatkan kualitasnya, terutama untuk departemen personalia yang tidak terbiasa dengan operasinya. Untuk membantu ini, organisasi harus menawarkan kerangka kerja data administrasi terkait bisnis yang sedang mempersiapkan. SDM dapat memproses informasi yang mendorong kemajuan perusahaan dan dengan cepat beradaptasi dengan teknologi ini dengan cara ini.

Pemanfaatan Sistem Informasi pada PT. United Tractors

- Nama Aplikasi Real dari intansi yaitu:
KOMTRAX, kependekan dari Komatsu Machine Tracking System, menggunakan teknologi komunikasi seluler serta berbasis internet yang canggih untuk menyediakan lokasi alat terkini, waktu aktif, tingkat bahan bakar, peringatan kendaraan, dan jadwal penggantian bahan habis pakai. Selama itu, KOMTRAX telah menjadi standar untuk mesin konstruksi skala kecil serta menengah. KOMTRAX (Sistem Pelacakan Mesin Komatsu) adalah sistem baru dan inovatif yang menggunakan teknologi komunikasi seluler baru dan teknologi Internet. Sistem tersebut memberikan pekerja kantor akses ke mesin serta data yang sebelumnya hanya dapat diakses di lapangan. Informasi tentang lokasi mesin saat ini, penghitung perawatan (penghitung jam kerja) dan pembacaan pengukur bahan bakar, masalah mesin, dan jam suku cadang. KOMTRAX menyediakan "Total Fleet Management System" yang dapat meningkatkan

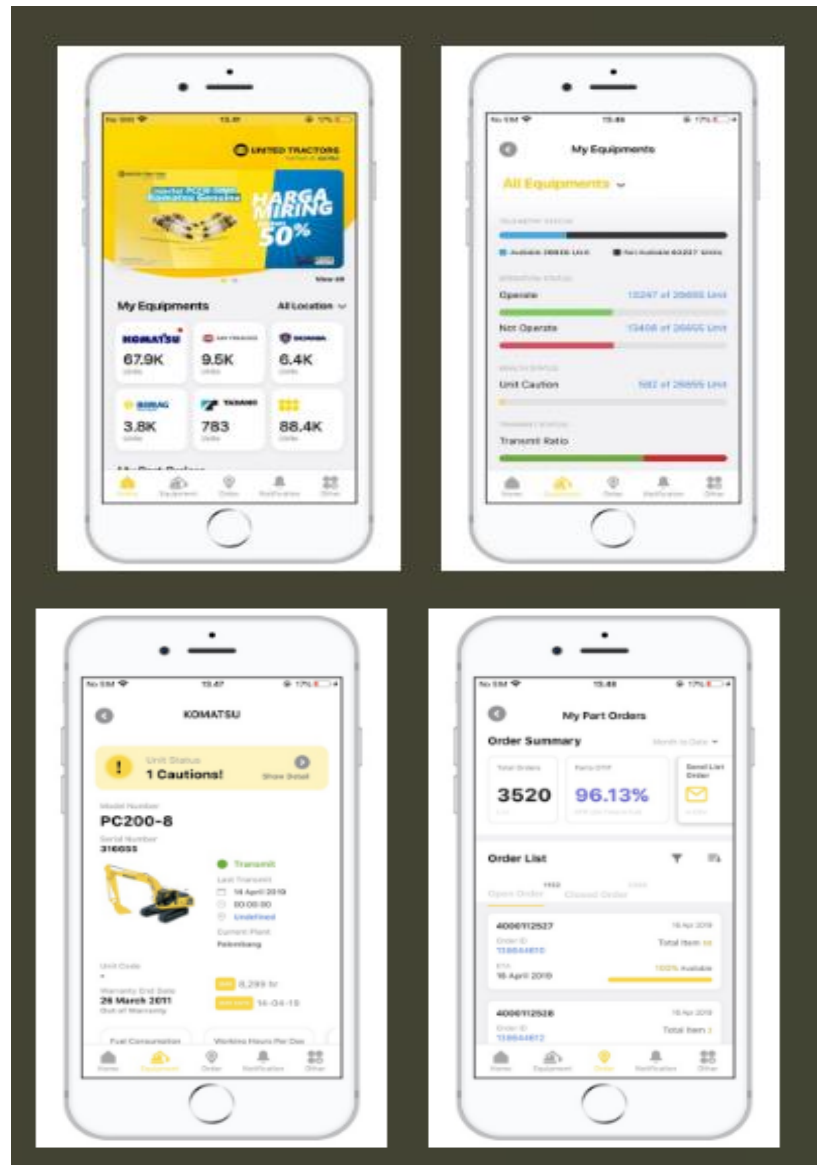
utilisasi armada alat berat, mengurangi downtime, mengurangi efisiensi tenaga kerja, serta mengurangi biaya kepemilikan dan pengoperasian. KOMTRAX memudahkan pengelolaan kondisi alat berat Anda dengan memberikan informasi penting tentang peralatan serta pengoperasian alat berat Anda. Ketidakberesan mesin dilaporkan ke distributor resmi Komatsu, PT. United Tractors Tbk (UT), misalnya jika terjadi masalah serius. Ini memungkinkan dukungan yang lebih baik, biaya lebih rendah, serta lebih sedikit waktu henti.

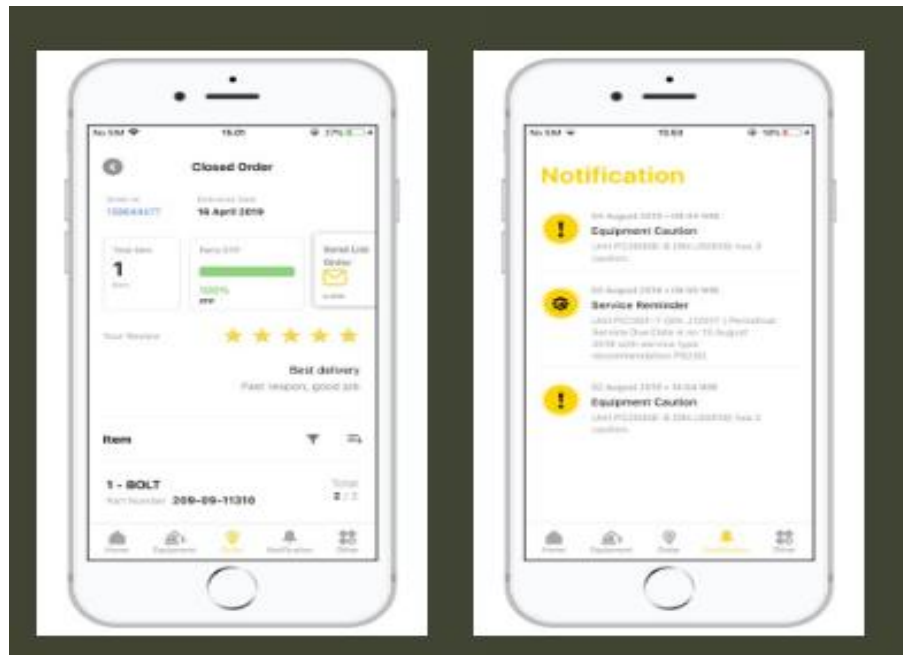


Data berikut dikumpulkan oleh mesin menggunakan fungsi terminal KOMTRAX yaitu:

- a) penerima GPS bawaan untuk melacak lokasi Anda.
- b) Data dari berbagai sensor dan kontrol gadget. Informasi ini dikirim melalui satelit ke server webnya di Komatsu. Pelanggan, dealer, dan perusahaan persewaan dapat mengakses database yang digunakan server untuk menyimpan data dari setiap perangkat.

- Fitur-fitur dan Contoh Capture Aplikasi yaitu Fitur My Equipment pada UT Connect yaitu:





1. Pemantauan perangkat. Pengguna dapat melihat status dan status berjalan, tidak berjalan, atau unit bermasalah (peringatan perangkat). Selain itu, pengguna dapat memperoleh informasi berikut: Konsumsi bahan bakar, waktu mengemudi, serta posisi unit saat ini.
 2. Pelacakan Pesanan Suku Cadang. Pengguna dapat memperoleh informasi transaksi suku cadang seperti ketersediaan suku cadang di toko, status terkini transaksi yang diproses, dan mengunduh transaksi hingga tahun terakhir.
 3. Program Promosi. Pengguna dapat memperoleh informasi tentang program promosi menarik dan diskon suku cadang, bengkel servis, dan pembelian unit pembelian.
 4. Peningkat pemeliharaan terjadwal. Pengguna dapat dengan mudah mengelola pemeliharaan peralatan dengan tanggal jatuh tempo pemeliharaan terjadwal untuk 250, 500, 1000 dan 2000 HM dan rekomendasi suku cadang yang diperlukan.
 5. Notifikasi Pantau notifikasi dengan mudah untuk mengingat perangkat danperawatan rutin yang dijadwalkan padaaH-7, H-3, dan H-1.
- Manfaat
 1. Fitur "Gear Saya" memungkinkan Anda untuk melihat statistik unit Anda dalam berbagai pengukur dan statistik terkini dari setiap unit yang Anda miliki. Peralatan saya terhubung ke telemetri data, sebuah teknologi untuk menentukan status peralatan dari jarak jauh. Data telemetri ditampilkan sebagai informasi tentang kesehatan mesin Anda dan mengingatkan Anda jika ada masalah dengan mesin Anda.
 2. My Gear memungkinkan pengguna untuk menentukan status alat berat saat ini berdasarkan kategori operasional, non-operasional, peringatan unit, dan tidak dapat digunakan. Selain itu, efisiensi alat berat juga dapat dilihat pada halaman Equipment Monitoring dengan total konsumsi bahan bakar harian

serta total jam kerja alat berat per hari. Tentunya hal ini membantu pelanggan memantau dan memaksimalkan penggunaan alat berat di tempat kerja.

Pengaruh Manajemen Risiko pada PT. United Tractor

Tujuan dari manajemen risiko yaitu untuk mengurangi dampak potensi risiko pada bisnis dengan cara mencegahnya. Risiko eksekutif memberikan data yang tepat hampir semua bahaya yang mungkin muncul, bagaimana mengelola pertaruhan dengan yang mungkin muncul, dan perubahan yang mungkin terjadi di dalam organisasi sehingga organisasi dapat siap menghadapi peluang, sumber daya, dan memungkinkan organisasi untuk memaksimalkan sumber daya yang telah dimilikinya. membantu. Risiko para eksekutif membantu organisasi dengan meletakkan toko atau pilihan untuk proyek organisasi. Akibatnya, jika perusahaan menghadapi risiko, dia mempersiapkan risiko tersebut dalam cadangan atau alternatif yang dibuatnya.

Pemanfaatan Manajemen Risiko pada PT. United Tracktor

1. Memberikan keamanan pekerjaan

Pemimpin harus mampu memahami, menganalisis dan mengelola risiko. Pemimpin yang dapat mengelola risiko dengan baik dapat membantu menyelamatkan bisnis. Perusahaan dengan pemimpin yang memahami dan peka terhadap kemungkinan risiko menyelamatkan perusahaan dari masalah dan kerugian yang dapat berdampak pada pemutusan hubungan kerja.

2. Mencegah perusahaan mengalami kebangkrutan

Banyak faktor yang dapat menyebabkan bisnis gagal, mulai dari manajemen yang buruk dan transaksi manusia yang curang hingga faktor eksternal yang tidak dapat diprediksi. Bisnis yang menerapkan manajemen risiko dengan benar akan mampu mengatasi berbagai kerugian yang mungkin terjadi pada bisnisnya. Hal ini dapat meminimalisir kemungkinan kerugian dan eksistensi usaha dapat terjaga.

Assesment Manajemen Sekuriti

Bahaya dan risiko terkait pekerjaan disusun dan dievaluasi di setiap tempat kerja. Alat Job Safety Analysis (JSA) dan Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) digunakan oleh bisnis, dan dikembangkan sesuai kebutuhan dan ditinjau secara berkala. Penilaian risiko terkait dengan keadaan pandemi dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan Kegiatan Pencegahan Covid (CVPA) untuk perwakilan dalam kelompok usia cukup muda, status kesehatan, peluang kehamilan dan kesehatan, untuk menentukan kelompok kerja, periode, dan opsi untuk telecommuting.

Risk Assesment Manajemen Sekuriti

Jenis pekerjaan dan kondisi kerja berisiko tinggi di wilayah perusahaan yaitu:

1. Landfill (penimbunan di air/lumpur, pada ketinggian > 5 m dan penimbunan material lumpur).
2. Aktivitas ledakan (sleep blast/sleep load, reblast misfire, ledakan perangkat < 300> 45o).

3. Bekerja di ketinggian di atas 1,8 meter (WiFi, CCTV, instalasi sensor dan perbaikan atap gedung/menara benteng/megatower).
4. Penggalian/penggalian tanah di sekitar bangunan (kantor, kantin, bengkel, gudang, dan bangunan lainnya) yang terdapat instalasi fiber optic, UPS line, kabel tanah, air, listrik, jaringan komunikasi, dan gas.
5. Bekerja di dekat air (Bekerja di rawa: akses ke manhole, peletakan pipa dan pengukuran aliran di manhole, pemasangan perangkat nirkabel, sensor pH meter, sensor TSS meter dan sensor aliran area tambak).
6. Pengangkatan (beban > 5 ton, di atas air/di atas air, personel pengangkat > 5 m, penggunaan 2 derek, beban dimensi besar (misalnya pompa ponton, menara bergerak, pH meter ponton)).
7. Pemeliharaan konveyor (pemasangan dan pencopotan: ban berjalan, katrol head drum, penghancur).
8. Bekerja di jaringan di atas 380 V (mis. UPS tiga fase, PAC).
9. Bekerja di dekat tebing/lereng rawan longsor (FK<1.3).
10. Bekerja di ruang terbatas (mengakses ruang terbatas) (misalnya memasang kabel jaringan, kabel serat optik, kabel UPS, pipa proteksi kebakaran di langit-langit).
11. Pekerjaan yang melibatkan panas (mengelas di dalam atau di dekat bahan yang mudah meledak atau mudah terbakar, bekerja di luar area pabrik yang tidak dirancang untuk pekerjaan panas, memasang selang kebakaran dan tabung PAC).
12. Lepas roda cakram pada truk berat (unit HD785-7, HD465-7) dan roda pelek (730E, HD1500-5/7) di jalan yang sibuk.
13. Pemasangan dan pelepasan ban besar (dump, NPE).

PT. "Perusahaan", United Tractors Tbk., secara teratur mengidentifikasi, memeriksa, dan mengevaluasi potensi risiko. Dengan pengamanan ini, asosiasi dapat membuat reaksi yang sesuai dalam mengelola kemungkinan bahaya.

Secara khusus, pada tahun 2006, ketika perusahaan dan tim Manajemen Risiko Astra mengembangkan sistem berdasarkan hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal, Kerangka Kerja Manajemen Risiko Perusahaan telah dibuat. Ini adalah tahun di mana perusahaan menetapkan kerangka kerja untuk manajemen risiko.

Sesuai dengan kebijakan Manajemen Risiko Astra dan standar ISO 31000:2009, Kerangka Manajemen Risiko Perusahaan perusahaan telah mengalami pengembangan tambahan. Melalui komunikasi dan konsultasi, tindakan, pemantauan dan peninjauan, serta aktivitas pengaturan konteks, ini memberikan proses berkelanjutan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi risiko. Melalui pengembangan dan penerapan kerangka Manajemen Risiko yang solid, perusahaan bertujuan untuk yaitu:

1. Meminimalkan biaya dan dampak bahaya.

Strategi pemotongan biaya untuk meningkatkan, mempertahankan, atau mencegah hilangnya keuntungan yang signifikan dikenal sebagai tujuan mengurangi biaya dari ancaman risiko.

2. Memberikan keahlian yang diperlukan untuk melakukan perbaikan dan pemulihan jika terjadi keadaan yang berisiko atau gangguan terhadap kelangsungan usaha.

Motivasi di balik melengkapi keterampilan untuk menyelesaikan perbaikan dan pemulihan ketika ada apa yang terjadi atau gangguan pada koherensi bisnis yaitu untuk memberikan tindakan pencegahan setiap kali terjadi keadaan darurat atau berbahaya, sehingga keadaan darurat atau berisiko ini tidak dapat dikelola dan selanjutnya mempengaruhi bisnis

3. Kemajuan peluang untuk mendapatkan keuntungan dari latihan fungsional.

Proses menemukan solusi terbaik tidak selalu profit tertinggi yang bisa dicapai jika tujuan optimisasi yaitu memaksimalkan keuntungan atau biaya terkecil yang bisa dikurangi jika tujuan optimisasi yaitu meminimalkan biaya yaitu tujuan mengoptimalkan peluang untuk manfaat dari kegiatan operasional, atau strategi optimalisasi.

CONCLUSION

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah yaitu:

1. Sistem manajemen informasi berbasis website dapat mengontrol semua aset yang dimiliki oleh departemen dan memudahkan dalam pencarian data.

2. Sistem manajemen informasi berbasis aplikasi dapat mengontrol aset yang usai di pinjam oleh pegawai.

3. Memberikan informasi yang akurat tentang segala risiko yang mungkin terjadi, cara menghadapi risiko, dan perubahan yang mungkin terjadi dalam perusahaan, maka perusahaan siap menghadapi perubahan yang terjadi. Manajemen risiko harus menangkal potensi risiko yang terjadi di dalam perusahaan agar perusahaan dapat mengurangi dampak dari potensi risiko yang terjadi.

4. Risiko manajemen menjunjung tinggi organisasi sambil membuat pegangan, lalu ketika organisasi menghadapi pertaruhan, organisasi mengharapkan perkembangan pertaruhan ini dengan penyelamatan.

CONFLICT OF INTEREST

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi jurnal ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

ACKNOWLEDGEMENT

Penulis mengungkapkan terima kasih pada Dosen Manajemen Sekuriti Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yaitu: Bapak Edy Soesanto, ST., MM., CHSNC., CAT-A yang telah menjadi dosen pengampu di kelas kami.

REFERENCES

- Bank, O. (2016). *MANFAAT PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO DALAM BERBISNIS*. <https://www.okbank.co.id/id/information/news/manfaat-penerapan-manajemen-risiko-dalam-berbisnis>
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*.
- Ramdhan, D. H. (2006). Manajemen Risiko & Manajemen Risiko. *Dep. K3 FKMUI, april*, 54–58.
- Tractors, U. (2020). *UT Connect: Mudahkan Akses Kondisi dan Status Terkini Alat Berat Anda*. <https://products.unitedtractors.com/id/berita/fitur-aplikasi-unitedtractors-ut-connect/>
- Tractors, U. (2023). *SEKILAS PERUSAHAAN*. <https://www.unitedtractors.com/sekilas-perusahaan/>
- University, B. (2021). *PERAN MANAJEMEN SISTEM INFORMASI BAGI PERUSAHAAN*. <https://graduate.binus.ac.id/2021/02/04/peran-manajemen-sistem-informasi-bagi-perusahaan/>